

Pelatihan Metode Pembelajaran *Index Card Match* dan *Card Sort* untuk Meningkatkan Kreativitas Guru Di Desa Boleng

Kasim Hijrat ^{[1]*}, Asliat H. Guhir ^[2], Farida Wahab ^[3], Tasyrifany Akhmad ^[4], Siti Asiyah^[5]

^{[1], [4]} Manajemen Pendidikan Islam, STAI Kupang, Kota Kupang, Indonesia

^[2] Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, STAI Kupang, Kota Kupang, Indonesia

^{[3], [5]} Pendidikan Agama Islam, STAI Kupang, Kota Kupang, Indonesia

Email: [1]* kasim.hijrat23@gmail.com, [2] asliathingiguhir1993@gmail.com,

[3] faridawahab@gmail.com, [4] tasyrifanyakhmad3005@gmail.com, [5] sitiasiyah319@gmail.com

Received: 09.01.2025

Revised: 16.01.2025

Accepted: 16.01.2025

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan metode pembelajaran *Index Card Match* dan *Card Sort* untuk meningkatkan kreativitas Guru di Desa Boleng. Kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahap diantaranya tahap perencanaan, pelaksanaan (penyajian materi dan simulasi) dan diskusi dan evaluasi. Hasil wawancara dengan guru-guru yang mengikuti pelatihan, rata-rata mengatakan bahwa dengan mengikuti pelatihan ini dapat memotivasi mereka untuk meningkatkan kreativitas sehingga guru-guru dapat menerapkannya dalam pembelajaran untuk dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Hasil dari pengamatan atau observasi juga menunjukkan bahwa, guru-guru sangat antusias dan semangat aktif dalam mengikuti pelatihan ini dari awal sampai selesai. Guru-guru bahkan sangat lancar mensimulasikan penerapan metode pembelajaran jenis ini untuk semangat mengikuti pembelajaran. Metode *Index Card Match* dan *Card Sort* ini terbukti dapat meningkatkan kreatifitas pada guru serta menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan mudah di terima oleh peserta didik serta lebih semangat, aktif dan termotivasi untuk mengikuti kegiatan proses belajar mengajar. Harapannya seluruh peserta pelatihan dapat meningkatkan kreatifitas dan melakukan inovasi yang bervariasi untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan aktif bagi peserta didik.

Kata kunci: Metode index card match, metode card sort, kreatifitas guru.

Abstract

This service activity aims to provide training in the *Index Card Match* and *Card Sort* learning methods to increase the creativity of teachers in Boleng Village. This activity is carried out in three stages, including planning, implementation (presentation of material and simulation) and discussion and evaluation. The results of interviews with teachers who took part in the training, on average, said that taking part in this training could motivate them to increase creativity so that teachers could apply it in learning to create a pleasant learning atmosphere and increase student activity in the learning process. The results of observations also show that the teachers were very enthusiastic and active in participating in this training from start to finish. The teachers are even very fluent in simulating the application of this type of learning method to encourage enthusiasm for learning. The *Index Card Match* and *Card Sort* methods have been proven to increase teacher creativity and create a learning atmosphere that is fun and easy for students to accept and makes them more enthusiastic, active and motivated to participate in teaching and learning activities. It is hoped that all training participants can increase their creativity and carry out various innovations to create a fun and active learning atmosphere for students.

Kata kunci: Index card match method, card sort method, teacher creativity.



[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pembelajaran merupakan salah satu tugas utama guru. Istilah pembelajaran merupakan suatu proses belajar mengajar yang diciptakan oleh guru untuk menumbuhkan sekaligus mengembangkan wawasan, kreativitas dan pola pikir peserta didik tentang suatu ilmu pengetahuan. Menurut Gagne, Briggs, dan Vager pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya mengarahkan anak didik ke dalam proses belajar, sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan, (Malmia & Makatita, 2022). Sedangkan pembelajaran menurut Wina Sanjaya (2020), adalah proses komunikasi untuk menambah informasi lebih banyak lagi, artinya hubungan interaksi antar pengajar, peserta didik dan juga materi pelajaran. Dalam proses pembelajaran yang dilakukan, terutama pada jenjang pendidikan dasar atau madrasah ibtidaiyah memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan dan kreatifitas siswa dengan baik, (Adwiah dkk., 2024).

Secara implisit di dalam pembelajaran, ada kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan model atau metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Dalam pembelajaran, penerimaan dan pemahaman materi/informasi oleh setiap peserta didik berbeda-beda tingkatannya. Ada peserta didik yang menerima dan memahami materi/informasi secara cepat, sedang, bahkan lambat. (Lilis, 2020). Dalam hal ini pendidik penting memiliki keterampilan dalam menyampaikan suatu informasi kepada peserta didik. Perlunya pemahaman pendidik mengenai metode pembelajaran supaya dapat meningkatkan minat belajar peserta didik sehingga mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Secara singkat metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis dalam mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Metode pengajaran memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Metode pembelajaran penting dilakukan agar dalam proses pembelajaran berjalan dengan menyenangkan dan bisa membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan belajar-mengajar, (Fauzi dkk., 2022). Ada banyak metode yang kita kenal seperti metode *Jigsaw*, *poster comment*, *card sort*, *the power of two*, *index card match*, *role playing*, *active debate* dan lain sebagainya. Menciptakan pola pembelajaran membutuhkan peran guru yang inovatif untuk membuat rancangan pembelajaran dengan kata lain, guru perlu menggunakan metode pembelajaran agar siswa tidak cepat bosan dan bersenang dalam mengikuti proses pembelajaran. Untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif guru dapat melakukan dengan menerapkan berbagai metode pembelajaran.

Adapun metode pembelajaran yang dipilih untuk digunakan dalam kegiatan di sekolah ini, yang mana dapat meningkatkan kreatifitas guru maupun kreatif siswa diantaranya yaitu metode *index card match* dan *card sort*. Metode *Index Card Match* dapat menjadi pemecahan masalah yang digunakan dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, dan dapat menjalin kerja sama siswa dalam menjawab pertanyaan dengan mencocokkan kartu yang ada ditangan mereka. (Wahyuningtyas & Zulherman, 2022). Siswa yang dapat mencocokkan atau menemukan pasangannya maka akan diberikan poin. Melalui metode seperti ini siswa dikondisikan agar terbiasa untuk mengetahui jawaban-jawaban

dari pertanyaan dalam kartu. Metode seperti ini perlu sering di gunakan dalam pembelajaran agar siswa terbiasa mencocokkan jawaban dan pertanyaan. Siswa dapat dengan mudah mengingat materi yang sudah diajarkan ketika sudah terbiasa.

Metode *index card match* akan menumbuhkan rasa gembira dalam belajar, materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru akan menarik perhatian siswa, mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Meskipun begitu, materi baru juga tetap bisa diajarkan dengan metode ini dengan catatan, peserta didik diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan. Secara umum, cara kerja model pembelajaran ini adalah mencocokkan kartu-kartu yang telah dituliskan pertanyaan dan jawaban secara terpisah, sehingga tugas peserta didik adalah mencari pasangan kartu-kartu tersebut sesuai pertanyaan dan jawaban yang tepat. (Amir dkk., 2021).

Sementara itu metode *card sort* adalah metode pembelajaran berupa potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran. Pembelajaran aktif metode *card sort* merupakan pembelajaran yang lebih menekankan pada keaktifan siswa di mana dalam pembelajaran ini setiap siswa diberi kartu indeks yang berisi informasi tentang materi yang akan dibahas, kemudian siswa mengelompokkan diri sesuai dengan kartu yang dimilikinya. Setelah itu siswa mendiskusikan dan mempresentasikan hasil diskusi mereka tentang materi dari kategori kelompoknya. Metode *card sort* dengan menggunakan media kartu dalam praktek pembelajaran, akan membantu siswa dalam memahami pelajaran dan menumbuhkan motivasi dan kemampuan mereka dalam pembelajaran, sebab dalam penerapan metode *card sort*, guru hanya berperan sebagai fasilitator, yang memfasilitasi siswanya dalam pembelajaran, sementara siswa belajar secara aktif dengan fasilitas dan arahan dari guru, sehingga yang aktif disini bukan guru melainkan siswa itu sendiri yang harus aktif dalam pembelajaran, (Maulana, 2020).

Metode *index card match* dan *card sort* ini sangat cocok digunakan dalam kegiatan proses belajar mengajar pada semua jenjang pendidikan dan terkhususnya pada jenjang Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah. Karena *index card match* atau mencari pasangan kartu dan *card sort* ini merupakan tipe model pembelajaran kooperatif yang mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, mampu memotivasi dan meningkatkan semangat belajar pada peserta didik serta mampu meningkatkan kemampuan pengetahuan dan juga kreatifitas peserta didik. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Teti Nur Cholifah dan Ninda Kholifatul Umah (2023), bahwa menerapkan metode *index card match* dalam proses pembelajaran dapat berpengaruh untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada peserta didik sekolah dasar. Sejalan dengan hasil penelitian dari Hamka, membuktikan bahwa dengan menerapkan *index card match* dalam proses belajar mengajar dapat berpengaruh pada meningkatnya motivasi belajar peserta didik, (Hamka, 2022). Hasil penelitian dari Ni Ketut Raipartiwi juga menunjukkan, dalam proses pembelajaran atau proses belajar mengajar, penggunaan metode *index card match* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik, (Raipartiwi, 2022).

Dari kedua metode tersebut termasuk dalam model pembelajaran kooperatif dengan tipe *index card match* dan model pembelajaran *active learning* dengan tipe *card sort*. Adapun tahap dari penggunaan metode pembelajaran *index card match* adalah sebagai

berikut: a) Pendidik menyiapkan beberapa pasangan kartu berisi pertanyaan dan jawaban tentang operasi hitung bilangan bulat; b) Pendidik mencampurkan kartu soal dan jawaban dalam satu tempat; c) separuh siswa akan mengambil kartu soal dan lainnya jawaban; d) Para siswa akan mencari pasangannya (soal-jawaban) yang sesuai, (Muflihah, 2021).

Selanjutnya metode *card sort* menurut Dedi Wahyudi dapat dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut; a) Guru membagikan selembar kartu kepada siswa dan pada kartu tersebut telah dituliskan suatu materi; b) siswa diminta untuk mencari teman (pasangan kartu) yang sesuai dengan kosakata yang ada pada kartunya untuk satu kelompok; c) siswa akan berkelompok dalam satu kosakata/masalah masing-masing; d) siswa diminta untuk menempelkan dipapan tulis bahasan yang ada dalam kartu tersebut berdasarkan urutan-urutan bahasanya yang memegang kelompok tersebut; e) seorang siswa pemegang kartu dari masing-masing kelompok untuk menjelaskan dan sekaligus mengecek kebenaran urutan; f) bagi siswa yang salah mencari kelompok sesuai bahasan atau materi pelajaran, maka diberi hukuman dengan mencari judul bahasan atau materi yang sesuai dengan kartu yang dipegang, (Herwin, dkk., 2021).

SD Negeri Boleng berlokasi di Desa Boleng. Sebuah desa yang berada di Kecamatan Ile Boleng Kabupaten Flores Timur. Letak lokasinya sangat strategis dan juga halaman yang sangat luas. Adanya pelatihan metode pembelajaran kepada guru-guru yang ada di SD Negeri Boleng dan guru-guru dari MTs al-Jihad Boleng ini selain bertujuan meningkatkan kreativitas guru SDN/MTs dan juga bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan semangat belajar peserta didik yang menarik dan juga bervariasi. Kegiatan ini PkM ini dilaksanakan oleh dosen Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Kupang dengan tema "Pelatihan metode pembelajaran *index card match* dan *card sort* untuk meningkatkan kreativitas guru di Desa Boleng, Kec. Ila Boleng, Kabupaten Flores Timur".

METODE

Cara dalam pelaksanaan kegiatan PkM ini melalui tiga tahap diantaranya tahap Perencanaan, Pelaksanaan dan juga tahap diskusi dan evaluasi. Dan berikut penjelasan dari ketiga tahap PkM tersebut.

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, semua peserta atau tim merencanakan pelaksanaan secara konseptual, operasional serta membagi tugas masing-masing anggota, menentukan peserta pelatihan serta persiapan konsumsi.

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini merupakan *action* yang dilakukan oleh tim PkM. Dan di tahap ini, pelaksanaan kegiatannya dibagi menjadi dua bagian diantaranya.

- a. Penyajian materi secara umum tentang model pembelajaran kooperatif dengan metode pembelajaran *index card match* dan model *active learning*, dengan metode pembelajaran *card sort*, untuk meningkatkan kompetensi guru dan untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik.
- b. Simulasi. Pada bagian simulasi, tim PkM dan semua guru melakukan praktik atau mensimulasikan secara langsung model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dalam proses pembelajaran, dengan cara menyiapkan dan membagikan kartu

kepada semua peserta yang hadir (baik tim PkM maupun Guru), dengan durasi waktu yang ditentukan, setiap peserta diberikan kesempatan untuk mencari/menemukan/membuat pasangan berdasarkan isi dari kartu yang dimiliki.

3. Diskusi dan evaluasi

Tahap diskusi semua guru diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan menyampaikan ide atau pendapat terkait dengan metode pembelajaran. Guru juga diberikan kesempatan untuk melakukan tanya jawab terkait dengan materi dan simulasi metode pembelajaran yang telah disampaikan oleh tim PkM. Tahap diskusi dan evaluasi ini bertujuan untuk berbagi cerita terkait pengalaman guru-guru selama kegiatan pembelajaran di kelas. Selain itu bertujuan untuk memberikan informasi baru kepada guru-guru terkait dengan metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam kegiatan proses belajar mengajar yang dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan mampu meningkatkan semangat belajar siswa dalam proses belajar mengajar. Kegiatan yang dilakukan oleh kolaborasi tim PkM ini, selain memberikan informasi terkait metode *index card match* juga bertujuan untuk meningkatkan kreativitas guru-guru di SDN dan MTs. Al-Jihad Boleng, agar proses pembelajaran tidak hanya dengan menerapkan metode ceramah yang terkesan sangat monoton.

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh tim PkM selama kegiatan berlangsung sampai dengan selesai bahwa, semua guru baik dari SDN maupun MTs bersemangat mengikuti pelatihan dan mendengarkan materi yang disajikan oleh pemateri. Guru-guru bahkan berani menyampaikan pendapat dan juga bertanya terkait dengan materi metode pembelajaran yang disampaikan ataupun menanyakan terkait penggunaan metode untuk diterapkan pada setiap mata pelajaran. Pada saat tahap simulasi penerapan metode *index card match* semua guru sangat antusias dan semangat untuk melakukan simulasi dan terbukti semua guru aktif dalam kegiatan simulasi penerapan metode tersebut.

Hal ini didukung dengan hasil wawancara dari guru menyatakan bahwa dengan mengikuti pelatihan ini guru-guru mendapatkan informasi baru terkait nama metode yang tergolong baru untuk mereka. Guru-guru juga melanjutkan bahwa, dengan mengikuti pelatihan seperti ini dapat meningkatkan kompetensi pengetahuan untuk guru-guru yang dapat meningkatkan kreativitasnya. Guru-guru mempunyai target untuk merencanakan pembelajaran yang menyenangkan yang mampu meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Semua guru berharap bahwa kegiatan pelatihan seperti ini semoga terus berlanjut dengan selalu melibatkan guru agar dapat meningkatkan kompetensi pengetahuan dan juga kreativitas guru sehingga berefek pada kualitas keberhasilan siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar. Guru juga berharap agar pelatihan selanjutnya dengan materi metode pembelajaran yang baru dan juga bervariasi dan tentu dengan metode pembelajaran yang menarik untuk diterapkan kepada siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan pada tanggal 17 April 2024 melalui beberapa tahap diantaranya penyampaian materi, diskusi, tanya jawab, praktikum atau simulasi dan juga presentasi. Terlaksananya kegiatan ini bentuk kolaborasi tiga

prodi dari STAI Kupang. Kegiatan ini dilakukan melalui dua sesi. Sesi pertama dibuka oleh Bapak Mean Ishaq, S.Pd. selaku Kepala sekolah SD Negeri Boleng. dan dilanjutkan dengan penyampaian materi tentang metode pembelajaran *index card match* dan metode pembelajaran *card sort*, oleh narasumber Ibu Asliat Hingi Guhir, M.Pd. Selanjutnya Ibu Farida Wahab, M.Pd., Ibu Tasyrifany Akhmad, M.Pd., dan Bapak Kasim Hijrat, M.Pd. memberikan simulasi atau pratikum Metode Pembelajaran *index card match* dan *card sort* atau mencari/menemukan pasangan bersama bapak dan ibu guru SD Negeri/MTs Boleng di SD Negeri Boleng. Metode pembelajaran tersebut dapat digunakan oleh guru dalam kegiatan proses pembelajaran dan cocok untuk semua mata pelajaran dan juga untuk semua tingkat atau jenjang kelas. Dan proses kegiatan pada sesi pertama dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 1. Pembukaan kegiatan Oleh Bapak Mean Ishaq, S.Pd



Gambar 2. Penyampaian Materi Oleh Narasumber

Pada sesi kedua ada dua metode yang disimulasikan, yang pertama penerapan metode pembelajaran *index card match* atau mencari dan menemukan pasangan dengan menggunakan media kartu berwarna berisi nama kota dan nama provinsi. Narasumber menjelaskan langkah-langkah penerapan metode kepada peserta pelatihan. Selanjutnya narasumber membagikan kartu kepada peserta pelatihan. Dan setelah melakukan simulasi, setiap peserta pelatihan berpasangan untuk kemudian dicek kebenaran dari hasil menemukan pasangan. Jika peserta pelatihan menemukan pasangan yang tepat maka diberikan poin dan hadiah, begitupun sebaliknya jika kurang tepat menemukan pasangan maka

mendapat hukuman atau sanksi. Selanjutnya penerapan metode pembelajaran *card sort* atau kartu sortir dengan menggunakan media kartu yang berisi materi tentang pengelompokan nama hewan berdasarkan jenis makanannya. Narasumber menjelaskan langkah-langkah penerapan metode *card sort* kepada peserta pelatihan. Selanjutnya narasumber membagikan kartu kepada peserta pelatihan kemudian peserta bergerak dan berkeliling di dalam kelas untuk menemukan dan mensortir kartu dengan kategori yang sama sehingga menjadi satu kelompok. Dan setelah melakukan simulasi, setiap peserta pelatihan berada dalam kelompok masing-masing untuk kemudian dicek kebenaran dari hasil menemukan pasangan kelompoknya. Berikut gambar proses kegiatan pada sesi kedua di bawah ini:



Gambar 3. Simulasi metode *index card match*



Gambar 4. Simulasi metode *card short*

Sebelum lanjut diskusi dan evaluasi peserta PkM mengajak guru-guru untuk melakukan games atau permainan bertujuan untuk kembalikan fokus atau konsentrasi dalam proses kegiatan pelatihan. Permainan ini diberi nama CeCe (Cerdas / Cerdik)".



Gambar 5, games cerdas/ cerdik

Setelah selesai simulasi, tim PkM dan peserta pelatihan melakukan diskusi dan evaluasi kegiatan “Pelatihan Metode Pembelajaran untuk Meningkatkan Kreativitas Guru di Desa Boleng, Kecamatan Ile Boleng, Kabupaten Flores Timur”. Semua peserta pelatihan semangat dalam mengikuti proses kegiatan dari awal sampai selesai. Kegiatan PkM ini dapat menginformasikan kepada guru-guru SD Negeri dan MTs al-Jihad di Boleng untuk melakukan pembelajaran yang menyenangkan baik di kelas maupun di luar kelas serta meningkatkan kreativitas guru dalam proses belajar mengajar dengan menerapkan metode pembelajaran *index card match* dan metode *card sort*. Metode ini dapat diterapkan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran karena terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, mengaktifkan peserta didik, dan memudahkan peserta didik untuk belajar. Dengan mengikuti pelatihan ini diharapkan semoga seluruh peserta pelatihan dapat meningkatkan kreatifitas dan mampu melakukan inovasi yang bervariasi untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan aktif bagi peserta didik.

KESIMPULAN

Kegiatan PkM ini memberikan pelatihan kepada guru-guru tentang “Pelatihan Metode Pembelajaran untuk Meningkatkan kreativitas Guru di Desa Boleng, Kecamatan kecamatan Ile Boleng, Kabupaten Flores Timur”. untuk memotivasi dan meningkatkan kreatifitas dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, aktif dan memudahkan peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan. Kegiatan ini juga berhasil meningkatkan kualitas kompetensi pada guru terkhususnya pada kompetensi pedagogik. Harapannya guru-guru mampu menerapkan metode ini dengan baik di kelasnya untuk meningkatkan pembelajaran yang kreatif, inovatif dan menyenangkan bagi peserta didiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adwiah, R., Hingi Guhir, A., Ridwan, S., Arkiang, F., Ishak Ola, ruf, Hijrat, K., & Ida Yanti Sekolah Tinggi Agama Islam Kupang, S. (2024). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Bagi Guru MIN Kupang di Pulau Kera. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, 4. <https://ejournal.ummuba.ac.id/index.php/JPPM>
- Amir, A., Azmin, N., Rubianti, I., & Olahairullah. (2021). Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Index Card Match pada pelajaran IPA

- Terpadu. *Jurnal PIPA: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*, 2(1). <https://doi.org/10.36312>
- Cholifah, Teti Nur, Ninda Kholifatul Umah. (2023). Pengaruh Metode Pembelajaran Index Card Match terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD. *Jurnal Education and Development*. Vol. 11. No. 2.
- Fauzi, A., Mashuri, I., Priwanto, D. A., & Hakeem, A. (2022). Pengaruh Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits. *International Journal of Educational Resources*, 3.
- Herwin, Husin, S., & Rahmawati, I. (2021). Penerapan Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Fiqh Siswa MTs Nabil Husein Samarinda.
- Hamka. (2022). Pengaruh Metode Pembelajaran Index Card Match Terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. Vol. 6. No. 4.
- Lilis, F. (2020). *Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar SHES: Conference Series 3 (3) Metode Card Sort Pada Pembelajaran Sekolah Dasar*. 2620–9292. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Malmia, W., & Makatita, S. H. (2022). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Card Sort Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Relasi Dan Fungsi. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6).
- Muflihah, A. (2021). Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Index Card Match Pada Pelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(1).
- Raipartiwi Ni Ketut. (2022). Penerapan Metode Index Card Match Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa. *Indonesia Journal of Education Development*. Volume 2. No. 4,
- Sanjaya, Wina. (2020). "Media Komunikasi Pembelajaran". Jakarta: Kencana
- Tamsil, I. M. (2020). Analisis Metode Card Sort Dalam Pembelajaran Mufradat Berbaisi Pendekatan Kognitif. *Loughawiyah*, 2(1).
- Wahyuningtyas, R., & Zulherman. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Type Index Card Match Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV SD. *Journal of Instructional and Development Researches*, 2(3), 88–94. <https://doi.org/10.53621/jider.v2i3.130>